



ABSTRAK

Tanah gerak menjadi fenomena yang perlu diketahui orang awam, meskipun tidak dapat terlihat arah pergerakannya namun dampak yang ditimbulkan cukup membahayakan jika dibiarkan terjadi. Kondisi site tentu tidak dapat diubah karena hal tersebut menjadi variable tetap, sehingga hal yang dapat dilakukan manusia adalah menyesuaikan konstruksi bangunan baru yang cocok dan merespon dari adanya tanah gerak. Salah satu penerapan yang baik adalah menerapkannya secara langsung kepada *public facilities* yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Dalam hal ini tentunya arsitektur sangat membantu dan berperan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Mulai dari pemilihan struktur konstruksi yang dipakai, respon bangunan terhadap sekitar, dan juga respon terhadap aktivitas-aktivitas yang ditampungnya. Salah satu cara yang dilakukan yakni redesain sekolah dengan penekanan tanah gerak, sehingga yang diselesaikan bukan hanya masalah konstruksi namun juga memperbaiki kebutuhan ruang yang saat ini masih belum memenuhi standar minimal sebagai sekolah.

Kata kunci: tanah gerak, bangunan, redesain

ABSTRACT

Mass movement is a phenomenon that needs to be known to the general public, although the direction of its movement cannot be seen, the impact is quite dangerous if allowed to happen. The condition of the site certainly cannot be changed because it becomes a fixed variable, so that humans can do is adjust the construction of a new building that is suitable and responds to the presence of movable land. One good application is to apply it directly to public facilities that concern the lives of many people.

In this case, architecture is very helpful and plays a role in solving these problems. Starting from the selection of the construction structure used, the response of the building to its surroundings, and also the response to the activities it accommodates. One way to do this is to redesign the school with an emphasis on movable soil, so that what is resolved is not only construction problems but also improving space requirements which currently still do not meet the minimum standards as a school.

Keywords: mass movement, building, redesign